

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Menurut UU No. 21 tahun 2008 mengenai perbankan syariah, bank syariah artinya bank yang melakukan aktivitas bisnis berdasarkan prinsip syariah, atau prinsip hukum islam yang ditetapkan dalam fatwa majelis ulama indonesia misalnya prinsip keadilan dan keseimbangan ('adl wa tawazun), kemaslahatan (masalahah), universalisme (alamiyah), serta tidak mengandung gharar, masyir, riba, dan zalim. Secara umum, bentuk usaha bank syariah didasarkan pada bank umum dan bank pembiayaan rakyat syariah (BPRS), dengan perbedaan utama BPRS dilarang menerima simpanan berupa giro dan ikut serta dalam lalu lintas sistem pembayaran. Secara kelembagaan bank umum syariah terdapat yang berbentuk bank syariah penuh ( full pledged ) dan bentuk unit usaha syariah (UUS) dari bank umum syariah. (1)

Selain itu, bank umum syariah memiliki tujuan untuk menjaga kelangsungan hidup bank melalui usaha yang menguntungkan. Dengan demikian, pendapatan harus lebih besar daripada biaya yang dikeluarkan, karena didasarkan pada prinsip penghimpunan dana bank yang berasal dari masyarakat yang dititipkan berdasarkan kepercayaan. Oleh karena itu, kegiatan operasional bank perlu dilakukan dengan cara terbaik dan seefisien mungkin agar dapat menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. (2)

Profitabilitas ialah suatu indikator yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan menentukan efektivitas pengelolaan aset perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen yang dapat dilihat dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Perubahan profit margin dapat menyebabkan terjadinya pertumbuhan profitabilitas. Semakin tinggi tingkat profitabilitas maka semakin besar pula keuntungan yang akan dihasilkan. (3)

Pembiayaan merupakan salah satu tugas pokok bank dalam rangka penyediaan fasilitas dana dan memenuhi kebutuhan para pihak yang merugi (*defisit spending unit*) (4). Sedangkan berdasarkan prinsip syariah, pembiayaan adalah pengadaan uang atau barang berdasarkan kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak penerima hibah untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil (5).

Berdasarkan jenisnya, pembiayaan syariah dapat diklasifikasikan menjadi pembiayaan sewa sebagai ijarah, pembiayaan bagi hasil sebagai mudharabah dan musyarakah, pembiayaan penjualan sebagai piutang murabahah, salam, serta istishna, dan pembiayaan pinjaman adalah qardh. (6)

Jenis pembiayaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembiayaan mudharabah dan qardh. Dimana, mudharabah ialah akad bagi hasil antara pemilik modal (shahibul maal) dengan pengelola modal (mudharib). Keuntungan akan dibagikan sesuai dengan kesepakatan yang telah ditentukan (4). Sedangkan, pembiayaan Qardh ialah akad pinjaman yang dikeluarkan oleh bank syariah kepada kreditur dimana pinjaman akan dilunasi sesuai dengan jumlah yang diterima dalam batas waktu yang telah ditentukan (7).

Penelitian ini berdasarkan hasil penelitian *studi literatur* karya penulis yang berjudul “analisis pengaruh pembiayaan mudharabah dan pembiayaan qardh terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia”. *Studi literatur* tersebut berdasarkan jurnal karya Taudlikhul Afkar (8) yang berjudul “*Influence Analysis Of Mudharabah Financing And Qardh Financing To The Profitability Of Islamic Banking In Indonesia*”. Dimana pada penelitian tersebut memakai metode regresi linier berganda, dan diperoleh hasil bahwa pembiayaan mudharabah tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas sedangkan pembiayaan qardh berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Selain berdasarkan hasil penelitian penulis, penelitian ini juga berdasarkan penelitian karya Nurul Azizah (9) yang berjudul “analisis pengaruh risiko pembiayaan murabahah, musyarakah, mudharabah, dan qardh terhadap

profitabilitas pada bank umum syariah di Indonesia “. Dimana berdasarkan penelitian tersebut dapat diperoleh kesimpulan bahwa variabel murabahah berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Kemudian, variabel musyarakah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Selanjutnya, variabel mudharabah berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas dan qardh berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Selain itu, pada penelitian karya penulis dan Nurul Azizah (9) terdapat variabel - variabel yang sesuai dengan yang akan digunakan penulis dalam penelitiannya, yaitu variabel pembiayaan mudharabah, qardh, dan juga profitabilitas yang digunakannya adalah *return of asset* (ROA). Kemudian, untuk metodenya penelitian tersebut menggunakan metode regresi data panel dan regresi berganda. Namun, karena telah terdapat penelitian yang membandingkan metode regresi data panel dengan regresi linier berganda. Maka, penulis memilih menggantikan metode regresi linear berganda dengan metode *generalized linear models* (GLM).

Pada metode *generalized linear model* ( GLM ) akan dilakukan penentuan keluarga eksponensial, *link function*, dan penentuan bentuk modelnya. Dimana, model pada metode GLM itu beragam seperti model regresi sederhana, regresi logistik, regresi data panel, log linier, dan lain-lain.

Kemudian, pada metode regresi data panel terdapat beberapa model yaitu *common effect model*, *fixed effect model*, dan *random effect model*. Kemudian, model-model tersebut akan dipilih model terbaiknya menggunakan uji chow, uji lagrange multiplier, dan uji Hausman. Kemudian, terpilihlah model random efek sebagai model terbaik yang akan digunakan pada penelitian ini.

Sehingga, berdasarkan penelitian terdahulu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Metode Generalized Linear Model dan Regresi Data Panel untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Skema Mudharabah dan Qardh pada Pembiayaan Syariah Terhadap Profitabilitas Perusahaan.”

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Faktor – faktor apa saja yang berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan pembiayaan syariah ?
2. Bagaimana tahap – tahap untuk membangun model *generalized linear model* ( GLM ) dengan regresi data panel jika data pembiayaan syariah diterapkan dengan skema mudharabah dan qardh ?
3. Bagaimana pengaruh skema mudharabah dan qardh terhadap profitabilitas perusahaan ?

## 1.3 Batasan masalah

1. Jenis data yang digunakan adalah panel yang berasal dari data terbaru laporan keuangan perbankan setiap bulan pada bank muamalat syariah, BRI syariah, bank Jabar Banten syariah, bank syariah mandiri, BNI syariah, BCA syariah, dan bank bukopin syariah dari periode Januari 2016 – Desember 2020.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian adalah pembiayaan mudharabah, pembiayaan qardh, dan profitabilitas yang dihitung menggunakan *return of asset* (ROA).
3. Teknik analisis yang digunakan adalah *generalized linear models* ( GLM ) dan regresi data panel.
4. Pengerjaan penelitian ini dibantu dengan software eviews dan microsoft excel.

## 1.4 Tujuan Penelitian

1. Mengetahui faktor – faktor yang berpengaruh terhadap profitabilitas suatu perusahaan pembiayaan syariah.
2. Mengetahui tahapan – tahapan untuk membangun model *generalized linear models* ( GLM ) dan regresi data panel jika data pembiayaan syariah diterapkan dengan skema mudharabah dan qardh.

3. Mengetahui pengaruh dari skema mudharabah dan qardh terhadap profitabilitas perusahaan.

### **1.5 Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Dimana, metode penelitian ini berdasarkan studi literatur, jurnal – jurnal, buku, dan sumber online lainnya. Kemudian, proses pengambilan data dilakukan dengan cara *purposive sampling* atau disebut juga pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Data yang digunakan berasal dari laporan keuangan bulanan bank umum syariah di Indonesia dari periode 2016 – 2020. Selanjutnya, dilakukan proses perhitungan untuk memperoleh data dari pembiayaan mudharabah, qardh, dan profitabilitas yang dihitung dengan *return of asset* ( ROA ). Setelah itu, data yang diperoleh dari hasil perhitungan akan diteliti dengan menggunakan bantuan software *eviews 11 student version*. Dan terakhir, akan muncul output yang nantinya akan digunakan untuk memperoleh hasil dari penelitian ini.

### **1.6 Sistematika Penelitian**

Sistematika penelitian ini ditulis untuk mempermudah proses penulisan skripsi yang sedang peneliti kerjakan. Adapun sistematika penelitian pada skripsi ini adalah sebagai berikut :

## **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan tentang pendahuluan dari penelitian tugas akhir yang akan dipaparkan berupa latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang menunjang penelitian yang akan dilakukan. Secara garis besar, bab ini akan menjelaskan tentang

mudharabah, qardh, pembiayaan, profitabilitas, metode *generalized linear models* (GLM), dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini.

### BAB III : PENERAPAN METODE *GENERALIZED LINEAR MODELS* (GLM) DAN REGRESI DATA PANEL UNTUK MENGETAHUI PENGARUH PENERPAN SKEMA MUDHARABAH DAN QARDH PADA PEMBIAYAAN SYARIAH TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan utama dari skripsi, yang mencakup objek penelitian, teknik pengambilan data, metode *generalized linear models* (GLM), metode regresi data panel, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

### BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang studi kasus sebagai contoh penerapan dari pembahasan yang dijelaskan pada BAB III, yaitu mengenai penerapan metode *generalized linear model* (GLM) dan regresi data panel beserta interpretasinya.

### BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang penutupan skripsi yaitu kesimpulan yang diperoleh dari pembahasan yang telah di kaji. Selain itu, bab ini juga berisikan tentang saran dari penulis terkait skripsi ini untuk pengembangan lebih lanjut mengenai topik pembahasan tersebut.